

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIMBAL BALIK (*RECIPROCAL TEACHING*)
DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN BIOLOGI KONSEP
SISTEM PENCERNAAN MAKANAN PADA MANUSIA
DI MA AL-IKHLAS KAIRATU**

SKRIPSI



SAMSIAR SUATREAN
NIM. 150302240

**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Penerapan Model Pembelajaran Timbal Balik Reciprocal Teaching Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Konsep Sistem Pencernaan Makanan Pada Manusia di MA AL-Ikhlash Kairatu

NAMA : Samsiar Suatrean

NIM : 150302240

JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN BIOLOGI/G

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu, tanggal 23 bulan Juni Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd

(.....)

Pembimbing II : Sarty Imkari, M.Pd

(.....)

Penguji I : Hj. Corneli Pary, M.Pd

(.....)

Penguji II : Irvan Lasaiba, M.Biotech

(.....)

Diketahui Oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi IAIN Ambon



Suratji, M.Pd
NIP. 197002282003122001

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon



Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.1973110520000031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samsiar Suatrean

NIM : 150302240

Jurusan : Pendidikan Biologi

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian yang saya tulis ini merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa hasil penelitian tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka hasil penelitian dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon, Maret 2021.

Saya yang menyatakan


METERAI
TEMPEL
TGL
215AHF94/03/2021
6000
RUPIAH
Samsiar Suatrean
NIM. 150302240

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya Hasil Tidak Akan Berkhianat Kepada Proses,
Jadi Berproseslah Sebaik-baiknya”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang tak pernah mengenal lelah dalam memberi semangat, motivasi, dukungan dan do'a walau dalam kondisi apapun sehingga keberhasilan ini dapat tercapai.
2. Saudara-saudara tercinta yang selalu memberi semangat dan motivasi, serta menjadi sumber inspirasi penulis selama mengenyang pendidikan di IAIN Ambon.
3. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ABSTRAK

SAMSIAR SUATREAN, NIM. 150302240. Pembimbing I : Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I dan Pembimbing II : Sarty Imkari, M.Pd : Penerapan Model Pembelajaran Timbal Balik (*Reciprocal Teaching*) dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi Konsep Sistem Pencernaan Makanan Pada Manusia di MA Al-Ikhlas Kairatu, Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, 2021.

Proses pembelajaran pada MA Al-Ikhlas Kairatu masih banyak menggunakan pembelajaran yang bersifat konvensional yang hanya berpusat pada *teacher centered* dan mengabaikan *student centered*, sehingga menyebabkan siswa cenderung pasif serta menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Biologi konsep sistem pencernaan makanan pada manusia di kelas XI MA Al-Ikhlas Kairatu

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif deskriptif untuk menyusun hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan yakni pada bulan November 2020 bertempat di MA Al-Ikhlas Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I nilai aktivitas belajar siswa kelas XI MA Al-Ikhlas Kairatu berada pada kategori tinggi dan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 74 lebih besar dari KKM individu (70), serta nilai KKM klasikal yang diperoleh siswa adalah 87,50% lebih tinggi dari KKM klasikal yang ditetapkan oleh sekolah yakni 75%. Dengan demikian, pada siklus I penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* (pembelajaran timbal balik) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada konsep sistem pencernaan makanan pada manusia kelas XI MA Al-Ikhlas Kairatu, sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Kata kunci: *Reciprocal teaching, aktivitas belajar, hasil belajar.*

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam, tiada kata yang mampu mengkhianskan rasa syukur atas semua yang telah diberikan-Nya dalam mengiringi derap langkah penulis menyusun lembar demi lembar skripsi ini hingga akhir. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, sahabat-sahabatnya, serta kaum muslimin yang mengikuti jejaknya yang telah menunjukkan jalan kebenaran dan diridhai Allah.

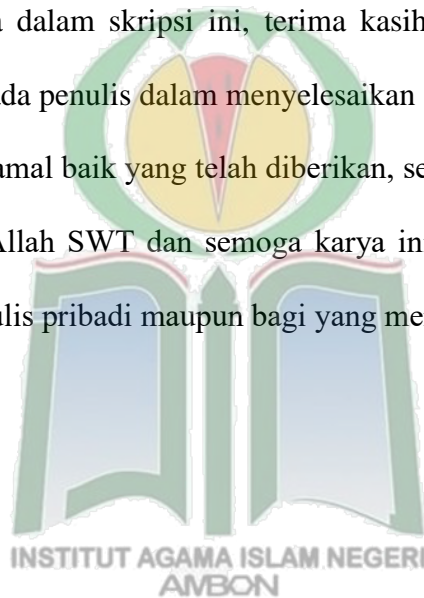
Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik, tanpa bantuan, pendapat, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak mulai dari judul skripsi ini disempurnakan. Pada kesempatan ini pula perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Orang tua Tercinta, Ayahanda dan Ibundaku Tercinta yang tak pernah mengenal lelah dalam memberi semangat, motivasi, dukungan dan do'a walau dalam kondisi apapun sehingga keberhasilan ini dapat tercapai
2. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. La Jama'a, M.Hi selaku Wakil Rektor I, Dr. Husin Wattimena. MH selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III.

3. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan I, Corneli Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abdurahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.
4. Surati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi dan Abajaidun Mahulauw, M.Biotech selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Biologi, serta seluruh Staf Jurusan Pendidikan Biologi.
5. Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Sarty Imkari, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Rivalna Riva'i, M.Hum selaku Pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur untuk penulis selama menyusun skripsi.
7. Wa Atima, M.Pd selaku Kepala Laboratorium MIPA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon beserta Staf yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melakukan praktikum mata kuliah selama proses perkuliahan.
8. Seluruh Dosen dan Pegawai pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Jurusan Pendidikan Biologi IAIN Ambon yang telah mendidik serta membimbing penulis hingga akhir studi.

9. Kepala MA Al-Ikhlas Kairatu dan para guru serta siswa yang telah memberikan izin serta membantu dalam melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. Saudara-Saudara Tercinta yang selalu memberi semangat dan motivasi, serta menjadi sumber inspirasi penulis selama mengenyang pendidikan di IAIN Ambon.
11. Teman-temanku tersayang yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu namanya dalam skripsi ini, terima kasih telah memberikan banyak motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi.

Atas seluruh amal baik yang telah diberikan, semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga karya ini mendapat ridho-Nya serta bermanfaat bagi penulis pribadi maupun bagi yang memerlukan.



Ambon, Maret 2021.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Model Pembelajaran Kooperatif.	9
B. Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	10
C. Aktivitas Belajar Siswa	16
D. Hasil Belajar	21
E. Ruang Lingkup Sistem Pencernaan pada Manusia	28
F. Hipotesis Tindakan	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	34
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	35
C. Variabel Penelitian	35
D. Subyek Penelitian	36
E. Prosedur Penelitian	36
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Analisis Data	37
H. Indikator Keberhasilan	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kunci yang sangat penting dalam mencapai kehidupan bangsa yang lebih baik di masa yang akan datang. Sebagai suatu proses yang banyak menentukan corak dan kualitas kehidupan individu dan masyarakat, tidak mengherankan apabila semua pihak memandang pendidikan sebagai wilayah strategis bagi kehidupan manusia sehingga program-program dan proses yang ada di dalamnya dapat dirancang, diatur, dan diarahkan sedemikian rupa untuk mendapatkan *output* yang diinginkan. Inilah salah satu alasan mengapa begitu banyak orang tua yang sanggup mengorbankan harta mereka yang berharga untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anak mereka. Ini pulalah salah satu alasan mengapa suatu negara sangat peduli dan menyediakan anggaran dalam jumlah yang besar untuk bidang pendidikan, semua itu dilakukan dalam rangka membangun suatu sistem pendidikan yang memiliki karakteristik, kualitas, arah, dan *output* yang diinginkan.¹

Proses belajar-mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa

¹Muhammad Sirozi, *Politik Pendidikan*, (Cet. I, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 59.

berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran. Lingkungan belajar yang diatur oleh guru mencakup tujuan pengajaran, bahan pengajaran, metodologi pengajaran dan penilaian pengajaran. Unsur-unsur tersebut biasa dikenal dengan komponen-komponen pengajaran. Tujuan pengajaran adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dimiliki para siswa setelah ia menempuh berbagai pengalaman belajarnya (pada akhir pengajaran).²

Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan selera guru. Padahal pada kenyataannya kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran tidak merata sesuai dengan latar belakang pendidikan guru serta motivasi dan kecintaan mereka terhadap profesinya. Ada guru yang dalam melaksanakan pengelolaan pembelajarannya dilakukan dengan sungguh-sungguh melalui perencanaan yang matang, dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dan memerhatikan taraf perkembangan intelektual dan perkembangan psikologi belajar anak. Guru yang demikian akan dapat menghasilkan kualitas lulusan yang lebih tinggi dibandingkan dengan guru yang dalam pengelolaan pembelajarannya dilakukan seadanya tanpa mempertimbangkan berbagai faktor yang bisa memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.³

²Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*, (Cet. VI, Bandung: PT Sinar Baru Algensindo, 2005), hlm. 1.

³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Cet. VII, Jakarta: Prenada Media, 2010), hlm. 5.

Masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini salah satunya adalah masih rendahnya daya serap siswa. Hal ini tampak hasil belajar siswa yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional (pembelajaran yang menjadikan guru sebagai pusat kegiatan dan siswa dibiarkan pasif) dan tidak menyentuh ranah dimensi siswa itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar). Dalam arti yang lebih substansial bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya. Secara empiris, berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap rendahnya hasil belajar siswa, hal tersebut disebabkan proses pembelajaran yang didominasi oleh pembelajaran tradisional. Pada pembelajaran ini suasana kelas cenderung *teacher centered* sehingga siswa menjadi pasif. Orientasi pembelajaran yang semula berpusat pada guru (*teacher centered*) beralih berpusat pada murid (*student centered*), perubahan tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki mutu pendidikan, baik dari segi proses maupun hasil pendidikan.⁴ Dengan demikian, maka aktivitas belajar siswa dalam kelas semakin meningkat dan akan berdampak baik terhadap peningkatan hasil belajarnya.

Aktivitas belajar siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Aktivitas merupakan hal yang penting dalam belajar karena belajar merupakan

⁴ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. (Cet. I; Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hlm. 1-2.

suatu kegiatan dan tanpa adanya kegiatan tidak mungkin seseorang siswa akan belajar. Menurut Hamalik, pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan kepada siswa untuk dapat belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran yaitu mereka belajar sambil bekerja. Dengan bekerja tersebut, siswa mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan aspek-aspek tingkah laku lainnya.⁵ Di sisi lain, kajian ilmiah tentang aktivitas belajar siswa kaitannya dengan hasil belajar masih sedikit yang dilakukan.

Oleh karena itu, dalam rangka menciptakan pembelajaran yang berkualitas dibutuhkan kesanggupan untuk mau mengembangkan model-model pembelajarannya sesuai dengan karakteristik siswa yang dihadapi. Guru dituntut memiliki kreativitas dan kecerdasan yang tinggi untuk mengkreasikan sumber-sumber pembelajaran yang ada dan memanfaatkannya secara profesional, serta memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai, sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran.⁶ Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk lebih mengaktifkan pembelajaran di kelas agar dapat meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan siswa adalah model pembelajaran *reciprocal teaching*. Pembelajaran *reciprocal teaching* yakni guru mengajarkan siswa keterampilan-keterampilan kognitif penting dengan menciptakan pengalaman belajar, melalui pemodelan perilaku tertentu dan kemudian membantu siswa mengembangkan keterampilan tersebut atas usaha

⁵Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 171.

⁶ Kunadar, *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru Edisi Revisi*, (Cet. III; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), hlm. 8.

mereka sendiri dengan pemberian semangat, dukungan dan suatu system *scaffolding*.⁷

Hasil studi awal di Madrasah Aliyah (MA) Al-Ikhlas Kairatu, menunjukkan bahwa sekolah tersebut mempunyai masukan siswa yang cukup banyak dan memiliki lingkungan belajar yang baik. Namun dalam proses pembelajaran, kebanyakan guru pada MA Al-Ikhlas Kairatu masih menggunakan pembelajaran yang bersifat konvensional, yakni model ceramah yang hanya berpusat pada guru (*teacher centered*) dan masih sering mengabaikan keterlibatan siswa dan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini menyebabkan siswa cenderung pasif serta menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Olehnya itu, seorang guru harus mampu menerapkan model baru dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa MA Al-Ikhlas adalah *Reciprocal teaching*, karena melalui model tersebut siswa akan dibimbing untuk mandiri dalam membentuk pengetahuan dan pengalaman atas materi yang sedang dipelajari, antara lain membaca materi yang sedang dipelajari, menyimpulkan/merangkum, membuat pertanyaan dari materi yang dibaca dan mendiskusikannya di dalam kelas. Beragam kegiatan dalam penerapan model *Reciprocal teaching* diharapkan akan mampu meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa MA Al-Ikhlas Kairatu.

⁷Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 96.

Bertolak pada latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui sejauh mana keberhasilan model pembelajaran *Reciprocal teaching* dalam membantu siswa memahami materi Biologi. Maka penulis mengkaji dan meneliti permasalahan tersebut dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Konsep Sistem Pencernaan Makanan Pada Manusia di Kelas XI MA Al-Ikhlas Kairatu*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Biologi konsep sistem pencernaan makanan pada manusia di kelas XI MA Al-Ikhlas Kairatu?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Biologi konsep sistem pencernaan makanan pada manusia di kelas XI MA Al-Ikhlas Kairatu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Biologi konsep sistem pencernaan makanan pada manusia di kelas XI MA Al-Ikhlas Kairatu.

2. Penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Biologi konsep sistem pencernaan makanan pada manusia di kelas XI MA Al-Ikhlas Kairatu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini menjadi salah satu tambahan keilmuan dalam proses pembelajaran Biologi.
 - b. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti yang ingin mengembangkan atau melanjutkan penelitian ini lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa, siswa dengan mudah dapat memahami soal yang diberikan guru baik lisan maupun tulisan hingga akhirnya dapat memperoleh hasil yang baik.
 - b. Bagi Guru, sebagai bahan masukan bagi semua guru dalam upaya pengembangan dan meningkatkan hasil belajar Biologi.
 - c. Bagi Sekolah, sebagai bahan informasi dan perkembangan bagi sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya meningkatkan kualitas sekolah.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda terhadap judul proposal ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *reciprocal teaching* adalah suatu pembelajaran yang menerapkan empat strategi pemahaman mandiri, yaitu menyimpulkan bahan ajar, menyusun pertanyaan dan menyelesaikannya, menjelaskan kembali pengetahuan yang telah diperolehnya, kemudian memprediksikan pertanyaan selanjutnya dari persoalan yang disodorkan kepada siswa.
2. Aktivitas belajar siswa dapat diidefinisikan sebagai berbagai aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama pembelajaran dengan model *reciprocal teaching*. Indikator aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari kegiatan atau perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung, antara lain: fokus memperhatikan penjelasan guru atau teman, menulis materi pelajaran, menyampaikan pendapat, mencari sumber belajar dan mengerjakan tugas dengan serius.
3. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa, setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁸ Indikator hasil belajar adalah nilai tes akhir siswa setelah menerapkan model pembelajaran *reciprocal teaching* pada konsep sistem pencernaan makanan pada manusia.

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 24.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Adapun tipe penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Penggunaan Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian ini untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Biologi konsep sistem pencernaan makanan pada manusia di kelas XI MA Al-Ikhlas Kairatu.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, yakni pada bulan November 2020.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Al-Ikhlas Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat.

C. Subyek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Al-Ikhlas Kairatu.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari pre tes (tes awal) dan 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II, di mana tiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi (*reflecting*).

1. Siklus I

a) Perencanaan

Pada tahap ini, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, lembar observasi guru, dan lembar observasi untuk siswa dan melakukan pembelajaran dengan materi Biologi sistem pencernaan makanan pada manusia.

b) Tindakan

Pada tahap ini, yaitu menjelaskan materi Biologi tentang sistem pencernaan makanan pada manusia dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* dan mengakhiri dengan tes.

c) Observasi

Melakukan pengamatan terhadap aktifitas siswa dan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan memakai format observasi serta menilai hasil tindakan yang diperoleh dalam siklus.

d) Refleksi

Pada tahap ini, yaitu mengkaji kembali terhadap hasil dan proses pembelajaran dan analisis terhadap hasil yang didapatkan pada setiap siklus.

2. Siklus II

Apabila pada siklus I, siswa belum mampu indikator keberhasilan dalam penelitian ini, maka akan dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II

prinsipnya sama saja dengan siklus I, namun hal-hal yang dianggap kurang dan perlu diperbaiki untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan mampu mencapai keberhasilan dalam belajar.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data tentang penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan makanan pada manusia kelas XI MA Al-Ikhlas Kairatu, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Tes, tes terdiri dari tes awal, tes siklus I dan tes siklus II dengan soal tes yang berbentuk pilihan ganda (PG).
- b. Non Tes, yaitu observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa. Sedangkan dokumentasi sebagai dokumen dalam mendukung pelaksanaan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data hasil pengamatan mengenai aktivitas belajar dan hasil belajar siswa diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada Konsep Sistem Pencernaan Makanan Pada Manusia kelas XI MA Al-Ikhlas Kairatu. Data mengenai aktivitas belajar diambil dari hasil pengamatan terhadap aktivitas atau kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung, sedangkan data mengenai hasil belajar diambil

dari kemampuan kognitif siswa dalam menyelesaikan soal-soal tes. Analisis data yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Menghitung Hasil Belajar Siswa

Untuk menghitung perolehan hasil belajar siswa digunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

Selanjutnya untuk mengetahui tingkatan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*, maka harus dikordinasikan dengan PAP (Penilaian Acuan Patokan). Adapun klasifikasi penilaian acuan patokan (PAP) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Penilaian Acuan Patokan (PAP)³⁹

Nilai	Huruf	Kualifikasi
80 – 100	A	Baik sekali
66 – 79	B	Baik
56 – 65	C	Cukup
40 – 55	D	Kurang
0 – 39	E	Gagal

2. Menghitung Nilai Rata-Rata Hasil Belajar

Untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

³⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Cet.IX, Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 24.

Keterangan:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \text{rata-rata nilai} \\ \sum X &= \text{jumlah seluruh nilai} \\ N &= \text{jumlah siswa.}^{40}\end{aligned}$$

3. Menghitung Ketuntasan Belajar

a. Ketuntasan belajar individu

Data yang diperoleh hasil belajar siswa dapat ditentukan ketuntasan belajar individu. Siswa dikatakan:

- 1) Tuntas, jika \geq nilai KKM
- 2) Tidak tuntas, jika $<$ nilai KKM

b. Ketuntasan belajar klasikal

Data yang diperoleh dari hasil belajar dapat ditentukan ketuntasan belajar klasikal menggunakan analisis deskriptif persentase dengan perhitungan:

$$\frac{\sum \text{Siswa tuntas belajar}}{\sum \text{Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

4. Menghitung Aktivitas Belajar

Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa digunakan rumus:⁴¹

$$\text{Nilai yang diperoleh} = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Total}} \times 100$$

Ketentuan nilai aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Ketentuan Distribusi Nilai Aktivitas Belajar.⁴²

⁴⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 67.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 45.

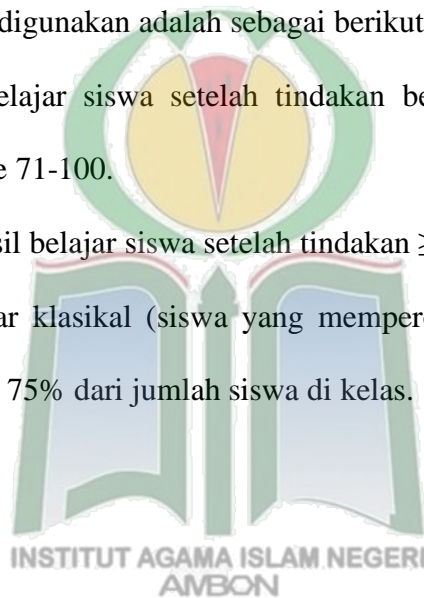
⁴² Setyowati. 2007. *Pengaruh Aktivitas belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, hlm. 43.

Kategori Nilai	Kriteria
71-100	Tinggi
31-70	Sedang
0-30	Rendah

G. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada konsep sistem pencernaan makanan pada manusia kelas XI MA Al-Ikhlas Kairatu, maka indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Nilai aktivitas belajar siswa setelah tindakan berada pada kategori tinggi, dengan persentase 71-100.
2. Nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah tindakan \geq KKM individu, yakni 70.
3. Ketuntasan belajar klasikal (siswa yang memperoleh nilai \geq 70 atau tuntas belajar) sebanyak 75% dari jumlah siswa di kelas.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pada siklus I nilai aktivitas belajar siswa kelas XI MA Al-Ikhlas Kairatu berada pada kategori tinggi dan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 74 lebih besar dari KKM individu (70), serta nilai KKM klasikal yang diperoleh siswa adalah 87,50% lebih tinggi dari KKM klasikal yang ditetapkan oleh sekolah yakni 75%. Dengan demikian, pada siklus I penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* (pembelajaran timbal balik) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada konsep sistem pencernaan makanan pada manusia kelas XI MA Al-Ikhlas Kairatu, sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka dapat penulis sampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru-guru pada MA Al-Ikhlas Kairatu, khususnya guru mata pelajaran Biologi agar dalam proses belajar menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* (pembelajaran timbal balik) karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi.

2. Bagi seluruh guru IPA, khususnya guru mata pelajaran Biologi pada jenjang pendidikan menengah, terutama Sekolah Menengah Atas agar dalam proses belajar menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* (pembelajaran timbal balik) karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* (pembelajaran timbal balik) hubungannya dengan karakteristik siswa lainnya. Hal ini dilakukan untuk menemukan hal-hal yang baru.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Moh. Rizal dan J.A Pramukantoro. 2013. Perbandingan Hasil Belajar Antara Siswa yang Menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dengan Model Pembelajaran STAD pada Standart Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan Kelas X TAV di SMK Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. 2(2). Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi., *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Cet.IX, Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Awaliyah, R., dan Ridwan Idris. 2015. Pengaruh Penggunaan Model Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTSN Balang-Balang Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 3(1), 59-72.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010).
- Gita, I., N. Dantes., dan Sariyasa. 2014. *Pengaruh Model Reciprocal Teaching terhadap Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD*.
- Hamalik, Oemar, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung,: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001).
- Hartono, Rudi., *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013).
- Kunadar, *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru Edisi Revisi*, (Cet. III; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008).
- Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, (Jakarta: BSNP, 2006).
- Pratiwi, Inung dan Ani Widayati. 2012. Pembelajaran Akuntansi Melalui Reciprocal Teaching Model Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Kemandirian Belajar Dalam Materi Mengelola Administrasi Surat Berharga Jangka Pendek Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. X, No. 2, hal. 133-152.

- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Jakarta: Alfabet, 2013).
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).
- Sanjaya, Wina., *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Cet. VII, Jakarta: Prenada Media, 2010).
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).
- Setyowati. 2007. *Pengaruh Aktivitas belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Sirozi, Muhammad, *Politik Pendidikan*, (Cet. I, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010).
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*, (Cet. VI, Bandung: PT Sinar Baru Algensindo, 2005).
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).
- Suhardi, *Pengembangan Sumber Belajar Biologi*, (Yogyakarta: FMIPA UNY, 2007).
- Suyono, Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011).
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 1999).
- Syamsuri, Istamar. *Sains Biologi SMP*. (Malang: Penerbit Erlangga, 2005).
- Tohirin, *Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: 2000).
- Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. (Cet. I; Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007).
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2014).
- Yamin, Martinis. *Kiat Membelajar Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2012).